



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Fajar Qur'anis

quranisfajar@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik KianGie

Rizka Indri Arfianti

rizka.indri@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik KianGie

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang didirikan tentu mempunyai tujuan jangka panjang yaitu mencapai keuntungan maksimal dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan bertahan dan tetap dapat bersaing dalam persaingan bisnis yang ada. Selain itu, pengoptimalan nilai perusahaan juga akan berdampak pada bagaimana investor mengambil dasar pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan. Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi antara lain perencanaan pajak dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum tahun 2012 dan tidak pernah di *delisting* sampai tahun 2014. Teknik analisis data diuji menggunakan SPSS 20.0 dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis kesamaan koefisien, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Kesimpulan dari hasil penelitian yang adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : perencanaan pajak, profitabilitas, nilai perusahaan

ABSTRACT

Every company founded certainly has a long-term goal of achieving maximum profitability and optimize the value of the company. This relates to how companies survive and remain competitive in a business competition exists. In addition, optimizing the value of the company will also have an impact on how investors took rationale for investing in the company. Value companies that have gone public in the capital markets is reflected in its share price. In measuring the value of the company there are several variables that affect, among others, tax planning and profitability. This study used a sample of 66 companies listed on the Stock Exchange prior to the year 2012 and was never in the delisting until the year 2014. The data were analyzed using SPSS 20.0 was tested and the analysis used is descriptive analysis, analysis of similarity coefficient, multiple regression analysis, the classical assumption test, and hypothesis testing. Conclusions from the study is that the profitability of a significant positive effect. While the variable tax planning no significant effect on the value of the company.

Keywords: tax planning, profitability, company value

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan utama perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh laba, sedangkan dalam jangka panjang adalah untuk memberikan kesejahteraan pemilik perusahaan maupun pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambar pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran untuk pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh perusahaan sebagai wajib pajak agar wajib pajak membayar pajak penghasilan dengan jumlah kecil adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Strategi penghematan pajak disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba, besarnya pajak yang dibayarkan dilihat pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan yang di dapat oleh perusahaan, semakin besar pula pajak terutang perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Menurut Lestari *et al* (2014) ada pengaruh positif aktifitas perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Rusli (2016) menunjukkan hubungan negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham. Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai laba yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Hermuningsih (2013) menghasilkan temuan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian menurut Dinata *et al* (2014) menghasilkan simpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas, tujuan penelitian ini seagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2014 by Kwik Kian Gie, diterbitkan oleh Penerbit Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*)/pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Teori keagenan adalah teori yang mengemukakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (Jensen dan Meckling: 1976). Dengan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan dalam suatu perusahaan, justru dapat menimbulkan permasalahan keagenan, yaitu munculnya konflik kepentingan antara prinsipal sebagai pemilik perusahaan dan agen sebagai pengelola perusahaan.

Teori keagenan memiliki asumsi bahwa masing-masing individu sematamata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat, sedangkan agen termotivasi untuk memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi.

Prinsipal tidak mempunyai informasi yang cukup tentang kinerja agen. Di lain pihak, agen mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh prinsipal dan agen. Menurut *Dechow et al* (1995) ketidakseimbangan informasi inilah yang disebut asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada prinsipal, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agen.

2. Teori *Signaling*

Isyarat atau *signal* menurut Bringham dan Houston (2011:185-186) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa mendatang. Apabila informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news* sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dan berujung pada perubahan harga saham. Sebaliknya bila informasi keuangan menunjukkan penilaian buruk maka informasi yang diterima investor adalah *bad news* dan mempengaruhi perdagangan serta harga saham pula. Pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham akan berdampak pada nilai perusahaan.





3. Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka akan mensejahterakan pemilik perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Menurut Afzal dan Rohman (2012), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar saham. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

4. Perencanaan Pajak

Menurut Pohan (2015) Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimalisir beban pajak terutang dan memaksimalkan laba setelah pajak.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Hermuningsih, 2013). Menurut Kasmir (2013:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori agensi, tidak semua informasi terkait perencanaan pajak dapat diperoleh pemegang saham, sehingga memunculkan konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Konflik keagenan terjadi karena adanya informasi asimetri. Informasi asimetri menciptakan kesempatan bagi manajemen untuk memanfaatkan perencanaan pajak demi kepentingan manajer. Perencanaan pajak dapat digunakan sebagai tameng oleh manajemen untuk menutupi aktivitas lain yang sebenarnya merugikan pemegang saham (Wahab dan Holland, 2012). Informasi asimetri mengarahkan investor untuk menurunkan nilai perusahaan terkait aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Menurut Desai dan Dharmapala (2009) serta Wahab dan Holland (2012), adanya informasi asimetri inilah yang menyebabkan perencanaan pajak yang seharusnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena akan menghasilkan laba setelah pajak yang lebih tinggi, justru memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hai: Perencanaan Pajak Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *signalling theory*, angka *ROE* dapat memberikan sinyal kepada para investor, yaitu sinyal *good news*. Semakin tinggi *ROE* menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan limbal balik yang maksimal dengan modal / ekuitas yang minimal. Selain itu, angka *ROE* juga menggambarkan keberhasilan dan tingkat efisiensi manajemen dalam mengolah modal yang dimiliki. Bila *ROE* semakin tinggi maka investor akan bereaksi terhadap *good news* tersebut karena investor akan tertarik untuk menanamkan asetnya dalam perusahaan yang memiliki kinerja pengolahan modal yang baik dan memiliki laba yang besar. Maka, semakin tinggi nilai *ROE* yang dihasilkan akan menimbulkan peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah *ROE* yang dihasilkan akan mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Ha: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2014 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian ini adalah karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dominan. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang masih beroperasi atau tidak di-*delisting*, serta memiliki data yang lengkap.

Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan (Nainggolan dan Listiadi, 2014:872). Alasan memilih rasio *Tobin's Q* dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio *Tobin's Q* lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki nilai perusahaan yang besar. Perhitungan proksi *Tobin's Q* dengan mengalikan harga penutupan pasar saham dengan jumlah lembar saham yang beredar ditambah total *liabilities* dibagi dengan jumlah total *assets* (Meythi, 2012 dalam Nainggolan dan Listiadi, 2014:874).

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\sum \text{liabilities} + (\sum \text{shares} \times \text{closing price})}{\sum \text{assets}}$$

Keterangan :

Closing price = Harga penutupan pasar saham

$\sum \text{shares}$ = Jumlah saham beredar



$$\Sigma \text{Liabilities} = \text{Total Liabilities}$$

$$\Sigma \text{Assets} = \text{Total Assets}$$

2. Variabel Independen

a. Perencanaan Pajak

Pengukuran perencanaan pajak (TP) dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sesuai dengan modal yang digunakan penelitian sebelumnya Wahab dan Holland (2012), Lestari et al (2014). Variabel TP dihitung dengan cara berikut :

$$TP = PBT \times \left(STR - \frac{CTE}{PBT} \right)$$

Keterangan :

TP = Perencanaan pajak (*Tax Planning*)

PBT = Laba Sebelum Pajak (*Pre Tax Income*)

STR = Tarif pajak menurut Undang-Undang yaitu 25% (*Statutory Tax Rate*)

CTE = *Current Tax Expense (Exclude Differed Tax)*

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013). Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan melalui *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas. Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ROE ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martikarini (2012) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{\Sigma \text{equity}}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

EAT = *Earning After Tax*

Σequity = *Total Equity*

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun proses pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 1
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014	155
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan perusahaan secara berturut-turut	(15)
Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangannya	(27)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(46)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	66
Jumlah sampel penelitian	198

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Kesamaan Koefisien

Dari hasil perhitungan analisis kesamaan koefisien yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Pooling

Model	Sig
D1TP	0,818
D1Profitabilitas	0,175
D2TP	0,416
D2Profitabilitas	0,150

Sumber: Output SPSS 20.0

2. Analisis Regresi Berganda

Dari hasil perhitungan analisis berganda yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 didapatkan data sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	B
Nilai Perusahaan	0,690
TP	1,073E-014
Profitabilitas	9,285

Sumber: Output SPSS 20.0

Persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0,690 + 1,073E-014(X_1) + 9,285(X_2)$$

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig > 0,05	0,000	Lolos Uji Normalitas (Jumlah data >30)
Autokorelasi	$du < d < 4-du$	2,173	Lolos uji Autokorelasi
Multikolinieritas	VIF < 10 dan Tolerance > 0,1	TP = 0,999 dan 1,001 Profitabilitas = 0,999 dan 1,001	Lolos Uji Multikolinieritas
Heterokedastisitas	P-value > α ($\alpha=0,05$)	TP = 1,000 Profitabilitas = 1,000	Lolos Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 20.0

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dari tabel 4 dilihat bahwa Asymp Sig > 5% (0,05), sig data yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05 namun jumlah data > 30, sehingga residual data berdistribusi normal dan lolos uji normalitas .

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*, nilai *durbin watson* tabel dilihat dari tabel (k,n) jadi (3,66) diperoleh nilai $du = 1,774$ maka nilai d dapat dilihat pada tabel 4. Pada $du < d < 4-du$, maka tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini.

Pada tabel 4 dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak ada yang melebihi nilai 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Tolerance > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yang dapat dilihat dari tabel 4 bahwa *P-value* untuk TP (Perencanaan Pajak) dan Profitabilitas sebesar 1,000. Oleh karena *P-Value* seluruh variabel independen > nilai α ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Keberartian Model

Tabel 5
Hasil Uji F, Uji t, R²

Uji	Kriteria	Hasil			Keterangan
Uji F	<i>P-value</i> < 0,05	0,000			Tolak Ho
Uji t	<i>P-value</i> < α ($\alpha=0,05$)	TP	1,073E-14	0,930	Tidak sesuai Hipotesis
		Profitabilitas	9,285	0,000	Sesuai Hipotesis
R ²		38,1%			

Sumber : Output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *P-value* dari persamaan regresi adalah sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *earnings response coefficients* (tolak Ho) atau dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan perataan laba berpengaruh terhadap ERC secara bersama-sama.

Untuk uji t dapat dilihat pada tabel 5 dari tabel tersebut diperoleh tingkat signifikan konstanta dan setiap variabel independen dalam penelitian ini. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen menggunakan *unstandardized coefficients*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Konstanta yang diperoleh adalah 0,690 yang berarti nilai Tobins'Q akan sebesar 0,690 jika kondisi semua variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi untuk TP adalah 0,690 dengan *P-value* = 0,930 ($0,930 > \alpha = 5\%$). Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka perencanaan pajak secara individual tidak cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tolak Ho. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan. Koefisien regresi untuk Profitabilitas adalah 9,285 dengan *P-value* = 0,000 ($0,000 < \alpha = 5\%$). Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas secara individual terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tolak Ho. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) yang di peroleh dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,381 menunjukkan bahwa variasi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikatnya yang diukur dengan Tobins'Q sebesar 38,1% dan sisanya 61,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PEMBAHASAN

Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak (TP) tidak cukup bukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan koefisien regresinya berpengaruh positif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rusli (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak (TP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar dan kecilnya laba perusahaan. Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan dalam jumlah minimum. Perencanaan pajak dilakukan secara efisien dan efektif sehingga dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktifitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Ketatnya pengawasan terhadap pembayaran pajak tidak dapat memberikan ruang bagi manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang berlebihan, terlebih adanya risiko atas sanksi pajak yang mungkin dapat diterima jika membuat perencanaan pajak yang bertentangan dengan peraturan Undang-undang Perpajakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan manajer perusahaan tidak menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi, karena investor hanya melihat pada nilai perusahaannya saja.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan koefisien regresinya berpengaruh secara positif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hermuningsih (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas yang dihitung menggunakan *ROE* menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan timbal balik yang maksimal dengan modal / ekuitas yang minimal. Selain itu, angka *ROE* juga menggambarkan keberhasilan dan tingkat efisiensi manajemen dalam mengolah modal yang dimiliki. Bila *ROE* semakin tinggi maka investor akan bereaksi terhadap *good news* tersebut karena investor akan tertarik untuk menanamkan asetnya dalam perusahaan yang memiliki kinerja pengolahan modal yang baik dan memiliki laba yang besar. Maka, semakin tinggi nilai *ROE* yang dihasilkan akan menimbulkan peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Tidak terdapat cukup bukti bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta terdapat cukup bukti bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

SARAN

Penelitian ini tidak terbebas dari keterbatasan, berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis memberikan saran sebagai berikut : Penelitian ini meneliti perencanaan pajak secara keseluruhan tanpa mempertimbangkan komponen individu yang menyusun perencanaan pajak seperti beda tetap dan beda waktu. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan meneliti dampak dari masing-masing komponen individu penyusunan perencanaan pajak tersebut. Hasil penelitian *Tax Planning* (TP), peneliti tidak mengabsolutkan bilangan-bilangan yang negatif (-), sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat mengabsolutkan bilangan yang negatif atau dapat menggunakan bilangan yang positif saja. Penelitian ini menggunakan sampel 66 perusahaan manufaktur, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan selain manufaktur atau dengan kuantitas yang lebih banyak. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari, menambah ataupun mengganti variabel-variabel baru yang sudah terbukti dan teruji sebagai determinan nilai perusahaan di Indonesia misalnya keputusan investasi, *tax avoidance*, dan lain-lain untuk meningkatkan koefisien determinasi pada penelitian nilai perusahaan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowerman, B., O'Connel, R., & Koehler, A. (2009). *Forecasting, Time Series and Regression an Applied Approach*. USA:Brook/Cole: Thomson Learning, Inc.
- Brigham, F. E dan Houston, F. J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi II. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2012). *Indonesian Capital Market Directory*. Institute For Economic and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia. (2013). *Indonesian Capital Market Directory*. Institute For Economic and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia. (2014). *Indonesian Capital Market Directory*. Institute For Economic and Financial Research.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. (2014). *Business Research Methods*, New York: Mc. Graw Hill.
- Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. (2006). *Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives*. *Journal of Financial Economics*. Hal 145-179.



- Desai, M.A., & Dharmapala, D. (2009). *Corporate tax avoidance and firm value*. The Review of Economics and Statistics, 91 (3). Hal 537-546
- Dinata, I Made Agus Surya dan I Putu Yadnya. (2014). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Unud. Hal 3195.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Hal 128-146. Oktober.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Is'adah, Ummi. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Nominal Vol. IV, No. 2 : Hal 57-72.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics Vol. 3, No. 4. Hal 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keown, A.J., Martin, J.D., William Petty, J., dan Scott, D.F. (2011). *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta : Indeks.
- Lestari, Nanik et al. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance*. SNA 17 Mataram, Lombok : Hal 1-33. September.
- Nainggolan, Subaraman Desmon Asa dan Agung Listiadi. (2014). *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2, No. 3 : Hal 868-879. Juli.
- Pohan, Chairil Anwar. (2015). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Rusli, Yohanes Mardinata. (2016). *Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan*. Prosiding Seminar Nasional Indocompac. Hal 395-406. Mei.
- Sandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Wahab, N.S Abdul., & Holland, K. (2012). *Tax planning, corporate governance and equity value*. The British Accounting Review. Hal 111-124.

Wijaya, Bayu Irfandi dan IB Panji Sedana. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol.4, No. 12. Hal 4477-4500.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

Output SPSS

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS_Q	198	,15	20,08	2,4355	3,13406
TP	198	-20140700000000,00	1232500000000,00	-93631284512,2260	1441766386682,20600
PROFITABILITAS	198	,00	1,28	,1881	,20989
Valid N (listwise)	198				

2. Analisis Kesamaan Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,095	,394		2,778	,006
TP	3,036E-014	,000	,014	,245	,807
PROFITABILITAS	7,560	1,349	,506	5,605	,000
D1	-,676	,585	-,102	-1,155	,250
D2	-,649	,572	-,098	-1,134	,258
D1TP	-4,387E-013	,000	-,013	-,231	,818
D1PROFITABILITAS	2,746	2,016	,134	1,362	,175
D2TP	-1,508E-012	,000	-,046	-,815	,416
D2PROFITABILITAS	2,990	2,068	,134	1,446	,150

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

3. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,690	,236		2,919	,004
TP	1,073E-014	,000	,005	,088	,930
PROFITABILITAS	9,285	,838	,622	11,083	,000

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Opsional
Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,45407858
	Absolute	,203
Most Extreme Differences	Positive	,203
	Negative	-,197
Kolmogorov-Smirnov Z		2,859
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,387	,381	2,46663	2,173

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TP

b. Dependent Variable: TOBINS_Q

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,690	,236		2,919	,004		
	TP	1,073E-014	,000	,005	,088	,930	,999	1,001
	PROFITABILITAS	9,285	,838	,622	11,083	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heterokedastisitas (Uji Gletjser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,321E-015	,236		,000	1,000
	TP	,000	,000	,000	,000	1,000
	PROFITABILITAS	,000	,838	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: abs_res

e. Uji Keberartian Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,568	2	374,284	61,517	,000 ^b
	Residual	1186,433	195	6,084		
	Total	1935,001	197			

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TP

f. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,690	,236		2,919	,004
	TP	1,073E-014	,000	,005	,088	,930
	PROFITABILITAS	9,285	,838	,622	11,083	,000

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

g. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,387	,381	2,46663

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TP

b. Dependent Variable: TOBINS_Q

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.